

**KONSISTENSI PEMBERIAN KETERANGAN SAKSI DAN AHLI MELALUI
TELECONFERENCE YANG TIDAK DIDASARI ANCAMAN YANG SANGAT
BESAR DIKAITKAN DENGAN ASAS PERADILAN CEPAT, SEDERHANA
DAN BIAYA RINGAN**

**YEFTA SWEETLY ANDREW POLI
1587040**

ABSTRAK

Dalam dunia hukum saat ini telah dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang sangat maju, dalam hal ini perkembangan teknologi telah mempengaruhi hukum pembuktian, dimana dalam memberikan suatu alat bukti berupa keterangan saksi dan ahli dengan menggunakan alternatif media *Teleconference* yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Perlindungan Saksi dan Korban. Namun dalam penggunaan media tersebut terjadi suatu ketidakpastian hukum, sehingga menimbulkan pertanyaan bagaimana pemberian keterangan saksi dan ahli dengan menggunakan media *Teleconference* berdasarkan alasan bukan ancaman yang sangat besar dapat dinyatakan sah atau tidak dan konsistensi pemberian keterangan saksi dan ahli dengan menggunakan media *Teleconference* dikaitkan dengan asas peradilan cepat, sederhana dan biaya ringan. Tujuan dari penelitian ini untuk memberikan kepastian hukum dan sebuah konsistensi antara aturan yang ada dengan pelaksanaannya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah yuridis normatif yang bersifat deskriptif analitis. Pendekatan penelitian ini yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan, pendekatan kasus dan pendekatan konseptual. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer, data sekunder dan data tersier. Teknik pengumpulan data berupa studi kepustakaan dan wawancara dengan teknik analisis data kualitatif serta menggunakan metode berpikir deduktif.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah penggunaan media *Teleconference* yang diatur dalam Pasal 9 ayat (1) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Perlindungan Saksi dan Korban yang harus berdasarkan ancaman yang sangat besar agar supaya dapat diterima, namun Pasal ini ialah Pasal karet yang dapat menjadi multitafsir oleh para penegak hukum sehingga menimbulkan ketidakpastian hukum, serta media tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan jika dikaitkan dengan asas peradilan cepat, sederhana dan biaya ringan yang dianut dalam hukum acara pidana. Akan tetapi penggunaan media tersebut kembali kepada keyakinan hakim untuk menentukan apakah layak untuk diterima atau tidak

Kata Kunci: Media *Teleconference*, Keterangan saksi dan ahli, Asas sederhana, cepat dan biaya ringan.

**THE CONSISTENCY OF
WITNESS DEPOSITIONS AND EXPERTS THROUGH
"TELECONFERENCE" WITH UNACTIONABLE THREAT LINE IS LINKED
TO QUICK, SIMPLE JUDICIAL PRINCIPLES AND LIGHT COST**

**YEFTA SWEETLY ANDREW POLI
1587040**

ABSTRACT

In the world of law today has been influenced by the development of highly advanced technologies, in which development of technology has affected the proving law, Where to provide an instrument of evidence of witness information and expert using alternative teleconferences based on laws of the Republic of Indonesia number 13 of 2006 concerning a witness and victim protection. But in the use of the media there is a legal uncertainty, resulting in the question of how witness statements and experts using teleconferences based on reason instead of very large threat can be declared legitimate or inconsequential and the consistent of witness and expert statements by using teleconferences are linked to fast, simple justice principles and light cost. The purpose of this study is to provide legal certainty and a contingency between existing rules and their implementation.

The research method employed in this writing is descriptive analytical yujurisdiction. The approach to this study that is used law and case law approach and conceptual approach. The type of data used in this study is primary, secondary data and tertiary data. Data collection techniques of literature studies and interviews with qualitative data analysis techniques and use deductive thinking methods.

The results of the research that has been done are the use of "Teleconference" media regulated in Article 9 paragraph (1) of the Laws of the Republic of Indonesia number 13 of 2006 Concerning the witnesses and victims protection that must be based on very large threats in order to be acceptable, but this Article is a "rubber article" (an article that does not have obvious benchmarks) that can be a multiple interpretation by law enforcers so that it creates legal uncertainty, and the media has advantages and disadvantages if it is associated with a fast, simple and lightweight judicial basis. However, the use of the media goes back to the judge's conviction to determine whether it is decent to be used or not.

Keywords: "Teleconference" media, Witnesses and expert information, Simple, Fast and Light Cost principle.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

LEMBAR PERSETUJUAN PANITIA SIDANG TUGAS AKHIR

LEMBAR PERSETUJUAN REVISI SIDANG TUGAS AKHIR

ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Kerangka Pemikiran	13
F. Metode Penelitian	21
G. Sistematika Penelitian	25

BAB II TINJAUAN UMUM SISTEM PERADILAN PIDANA DI INDONESIA

A. Tinjauan Umum Tentang Hukum Pidana	27
B. Tinjauan Umum Tentang Asas	33
C. Tinjauan Umum Pembuktian	37
D. Tinjauan Umum Alat Bukti	39
E. Tinjauan Umum Tentang Keterangan Saksi dan Ahli	47

F. Tinjauan Umum Tentang <i>Teleconference</i>	51
--	----

BAB III PENGGUNAAN TEKNOLOGI *TELECONFERENCE* YANG DIPERGUNAKAN DALAM PEMBERIAN KETERANGAN SAKSI DAN AHLI DI PERSIDANGAN

A. Media <i>Teleconference</i>	54
B. Pengaturan Media <i>Teleconference</i> di Indonesia	57
C. Penggunaan Media <i>Teleconference</i> di Indonesia	61
D. Video <i>Teleconference</i> di Dalam Rancangan KUHAP	70

BAB IV ANALISIS YURIDIS TERHADAP KONSISTENSI PEMBERIAN KETERANGAN SAKSI DAN AHLI MELALUI *TELECONFERENCE* YANG TIDAK DIDASARI ANCAMAN YANG SANGAT BESAR DIKAITKAN DENGAN ASAS PERADILAN CEPAT, SEDERHANA DAN BIAYA RINGAN

A. Keabsahan Pemberian Keterangan Saksi dan Ahli Dengan Menggunakan Media <i>Teleconference</i> Berdasarkan Alasan Bukan Ancaman Yang Sangat Besar	72
B. Konsistensi Pemberian Keterangan Saksi dan Ahli Dengan Menggunakan Media <i>Teleconference</i> Dikaitkan Dengan Asas Peradilan Cepat, Sederhana dan Biaya Ringan	93

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	105
B. Saran	106

DAFTAR PUSTAKA	xiii
-----------------------------	-------------

DAFTAR GAMBAR

- 3.1 Suasana pelaksanaan media *Teleconference* disidang pengadilan69
- 3.2 Suasana pelaksanaan media *Teleconference* disidang pengadilan69

